

DAFTAR PUSTAKA

- Agustono, A.S. Widodo, dan W. Paramita, 2010. Kandungan protein kasar dan serat kasar pada daun kangkung air (*Ipomoea aquatica*) yang difermentasi. J. Ilmiah Perikanan dan Kelautan. Hal. 37-43.
- Alexander, M. 1977. Introduction to Soil Microbiology. John Wiley and Sons, New York. 467p.
- Al-Qodar, F.F. Pengaruh Limbah Biogas Pasar Buah terhadap Pertumbuhan dan Serapan N, P, dan K Jagung Manis Pada Alfisol, Gunung Kidul. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Anonim. 2009. Kangkung darat dan Kangkung air. Trubus, no. 186, tahun XVI.
- Anonim, 2010. Petunjuk Pembuatan Pupuk Organik/Kompos. Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang.
- Anonim. 2011. Kangkung Darat. <<http://www.plantamor.com/index.php?plant>>. Diakses 1 Mei 2015.
- Anonim. 2016. Bakteri Nitrifikasi. <https://id.wikipedia.org/wiki/Bakteri_nitrifikasi>. Diakses 16 Januari 2017.
- Ariyanto, S.E. 2011. Perbaikan kualitas pupuk kandang sapi dan aplikasinya padatanaman jagung manis (*Zea mays saccharata Sturt*). Jurnal Sains dan Teknologi 2 : 164-176.
- Atmojo, S. W. 2003. Peranan C-Organik Terhadap Kesuburan Tanah dan Upaya Pengelolaannya. USM-Press. Surakarta.
- Balai Penelitian Tanah. 2009. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor.
- Bariroh, N. R., Wafiatiningsih, I. Sulistyono, dan A. Saptati. 2004. Prospek pengembangan kelinci non-lokal di Kalimantan Timur. Lokakarya Nasional Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Agribisnis Kelinci. Samarinda.
- Brady, N.C. and R.R. Well. 2002. The Nature and Properties of Soils, 31th ed. Prentice-Hall, Upper Saddle River, New York. 511 p.
- Chen, J. dan Jeng-Tzung Wu. 2005. Benefits and Drawbacks of Composting. Dalam Chen, Z. S. dan Gloria, C.B. Compost Production: A Manual for Asian Farmers. Food and Fertilizer Technology Center. Taipei. Departemen Pertanian. 2011. Pakan Kelinci. <<http://cybex.deptan.go.id/penyuluhan/pakan-kelinci>>. Diakses 10 Oktober 2015.

- Church, D.C. 1979. Livestock Feed and Feeding. Durban and Cowny, Inc. Portlan, Oregon.
- Commandeur, J.N.M., Stijntjes G. and Vermeulen N.P.E., 1995. Enzymes and transport systems involved in the formation and disposition of glutathione S-conjugates, *Pharmacol. Rev.* 47 (2): 271-330.
- Cooperband, L.R. 2000. Composting: Art and Science of Organic Waste Conversion to a Valuable Soil Resource 3.
- Damanhuri, E. dan Padmi. 2007. <repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22967/4/Chapter%20II.pdf>. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Darmawijaya, I. 1990. Klasifikasi Tanah, Dasar-dasar Teori Bagi Penelitian Tanah dan Pelaksanaan Penelitian. UGM Press, Yogyakarta.
- Dinasty, D.I.A. 2016. Pengaruh Ketebalan dan Frekuensi Penyiraman Bahan Kompos terhadap Kecepatan Pengomposan Sampah Kota. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Eschbach, M., H. Mobitz, A. Rompf and D. Jahn, 2003. Members of the genus *Arthrobacter* anaerobically using nitrate ammonification and fermentatif process: anaerobic adaptation of aerobic bacteria abundant in soil. *FEMS Microbiology Letters.* 223: 227-230.
- Farrell, D.J. dan Y.C. Raharjo. 1984. The potensial for meat proction from Rabbits. Puslibangnak. Bogor Indonesia.
- Fitria, Y. 2008. Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Cair Industri Perikanan Menggunakan Asam Asetat dan EM4 (Effective Microorganisme 4). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Grunwald, S. 2010. Inceptisols. <http://soils.ifas.ufl.edu/faculty/grunwald/teaching/eSoilScience/inceptisolss.shtml#Inceptisols_enviro>. Diakses tanggal 20 Mei 2015.
- Hadisumarno, D. 1992. Tehnik Pembuatan Kompos. Penerbit CIPS, Jakarta.
- Hadiwiyoto, S. 1983. Penanganan dan Pemanfaatan Sampah. Yayasan Idayu. Jakarta.
- Hakim, N., M.Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G. Nugroho, M.A. Diha, G.B. Hong, dan H.H. Bailey. 1986. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung, Lampung.
- Hamzah, S. 2014. Pupuk Organik Cair dan Pupuk Kotoran Ayam Berpengaruh Kepada Pertumbuhan Dan Produksi Kedelai (*Glycine max L.*). *J. Agrium* 18 (3): 228-234.
- Hanafiah, K.A., I. Anas., A. Napoleon dan N. Ghofar. 2005. Biologi Tanah, Ekologi dan Mikrobiologi Tanah. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Hanudin, E. 2000. Pedoman Analisis Kimia Tanah. Departemen Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Haug, R.T. 1980. Compost Engineering, Principles and Practice. An Arbor Science Publisher Inc., Michigan.
- Hidayati, Y. A., Ellin H., dan Eulis, T. M. 2008. Analisa Kandungan N, P dan K pada Lumpur Hasil Ikutan Gasbio (sludge) yang Terbuat dari Feses Sapi Perah. Semnas Puslitbangnak. Bogor.
- Holt, J.G., N.R. Krieg, P.H.A Sneath, J.T Staley dan S.T Williams. 1994. Bergey's Manual of Determinative Bacteriology. Williams and Wilkins, Maryland.
- Hong, G.B. 1991. Syarat tanah untuk pemupukan efektif. Pros. Lokakarya Nasional Efisiensi penggunaan pupuk V. Cisarua. Puslittanak. Bogor.
- Jones, JB, Jr. Benjamin, W, Wolf, JrD & Mills, HA., 1991. Plant Analysis Handbook. United States of America
- Karama, A.S., A.R. Marzuki dan I. Manwan. 1991. Penggunaan pupuk organik pada tanaman pangan. Pros. Lokakarya Nasional Efisiensi penggunaan pupuk V. Cisarua. Puslittanak. Bogor.
- Knutson, R.S., R.S. Francis, J.L. Hall, B.H Moreand and J.F. Heisingers. 1977. Comp. Biochem. Physiol. 58: 151.
- Lakitan, B. 1996. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Margiyanto, E. 2008. Budidaya Tanaman Sawi. Cahaya Tani. <<http://zuldesains.wordpress.com>>. Diakses tanggal 20 mei 2016.
- Marsiciwati, N. 2016. Pengaruh Kerapatan Bangunan *Windrow* dan Perlakuan Awal Bahan Baku Kompos terhadap Kecepatan Pengomposan Sampah Kota. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Marsusi, R. 2010. Budidaya Kangkung. Balai Pengkajian teknologi Pertanian, Pontianak.
- Mulyanto, B. 1999. Morphological, Physical and Chemical Characteristics of Some Volcanic Soils of Mt. Galunggung. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan (2): 25-32. Department of Soil Sciences, Faculty of Agriculture, Bogor.
- Munir, M. 1996. Tanah-Tanah Utama Indonesia. Dunia Pustaka Jaya, Jakarta.
- Natalia, D. 2015. Kualitas Kompos Kelinci dengan Penambahan Mikrobia *Alcaligenes sp.* LS2T dan *Arthrobacter Sp.* LM1KK. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Notohadiprawiro, T. 2000. Tanah dan Lingkungan. Guru Besar Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Pitaloka, N.A. 2015. Pengaruh Abu Terbang Batu Bara terhadap Sifat Kimia serta Serapan Timbal Tanaman Akar Wangi di Inceptisol dan Vertisol. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Plant & Soil Sciences eLibrary. 2014. Soil Genesis and Development, Lesson 5, Soil Classification and Development, Inceptisols. <<http://passel.unl.edu/>>. Diakses 18 Mei 2016.
- Prameswari, C. 2014. Pengaruh Ekstrak Daun Mimba dan Cuka terhadap Serapan N dan Hasil Kangkung di Inceptisol, Sleman. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Putra, R.C. Pengaruh Pupuk Kandang Kambing dan *Azolla* terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah dan Serapan N, P, K Padi di Sawah Organik Sambirejo, Sragen, Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rosmarkam, A., dan S. W. Atmojo. 2003. Taksonomi dan Klasifikasi Tanah Menurut USDA dan PPTA–Bogor. Fakultas Pertanian UGM – UNS, Yogyakarta.
- Rukmana, R. 1994. Seri Budidaya Kangkung. Penerbit kanisius, Yogyakarta.
- Sajimin, Y.C. Raharjo, N.D. Purwantari dan Lugiyo. 2003. Integrasi sistem usaha ternak sayuran berbasis kelinci di sentra produksi sayuran dataran tinggi: Pengkayaan kompos kelinci dan pemanfaatannya dalam produksi sayuran organik dan tanaman pakan ternak. Laporan Tahunan Balitnak, Bogor.
- Sajimin, Y.C. Raharjo, N.D. Purwantari. 2003. Potensi kotoran kelinci sebagai pupuk organik dan pemanfaatannya pada tanaman pakan dan sayuran. Lokakarya Nasional Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Agribisnis Kelinci. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Salisbury, F. B. dan C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan Jilid 3. Penerbit ITB. Bandung.
- Samekto, R. 2006. Pupuk Kompos. PT Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- Sarwono, B. 2002. Kelinci potong dan hias. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sasongko, B.B. 2015. Perubahan Sifat Kimia Tanah dan Serapan N, P, K oleh Jagung pada Tiga Jenis Tanah yang Diberi Pupuk Organo-Mineral. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Setyandra, D.M. 2012. Pengaruh Pemberian kombinasi Pupuk Organik dan Pengapuran Terhadap Serapan P dan Pertumbuhan 4 Varietas Padi (*Oryza sativa*) Di Tanah

Ngawen, Gunung Kidul. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Setiyo, Y. 2007. Kajian tingkat pencemaran udara oleh gas NH₃ dan H₂S pada proses pengomposan secara aerob. *Jurnal Agrotekno* 13 : 25-28.
- Sitompul, S. M. dan Guritno. B. 1995. *Pertumbuhan Tanaman*. UGM Press. Yogyakarta.
- Syahruraji, A. 2016. Laporan Morfologi Tanah Inceptisol Banguntapan. <<https://eijeiai.wordpress.com/2016/02/22/laporan-morfologi-tanah-inceptisol-banguntapan/>>. Diakses 16 Januari 2017.
- Sylvia, D. M., J. J. Furbrmann, P. G. Hartel and D. A. Zuberer. 1990. *Principles and Application of Soil Microbiology*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Spreadbury, D. 1978. The potensial for meatproction from Rabbits. Farrel, D.J dan Y.C.Raharjo. 1984. Puslibangnak. BogorIndonesia.
- Stevenson, F.J. 1982. *Humus Chemistry: Genesis, Composition, Reaction*, 2nd ed. JohnWiley and Sons, Inc, Canada.
- Susilorini, T.E. 2008. *Budidaya Ternak Potensial*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutanto, R. 2002. *Pertanian Organik*. Kanisius, Yogyakarta.
- Sutejo, M.M. 2002. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rinehe Cipta, Jakarta.
- Suwandi, N. Sumarni, S. Kusumodan Z. Abidin.1985. *Bercocok Tanam Kentang*. Badan Litbang. Balithort. Lembang. hlm. 63–76.
- Suwandi. 2009. Menakar Kebutuhan Hara Tanaman Dalam Pengembangan Inovasi Budidaya Sayuran Berkelanjutan. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, (2) 2 :131-147.
- Tan, K.H. 1982. *Principles of Soil Chemistry*. (Dasar-Dasar Kimia Tanah, alih bahasa: Didiek). Edisi-1. Gadjah Mada Univ. Press, Yogyakarta.
- Taufik, 2014. Unsur hara makro dan mikro yang dibutuhkan oleh tanaman. <<http://www.organichsc.com/2014/05/03/unsur-makro-dan-mikro-yang-dibutuhkan-oleh-tanaman/>>. Diakses 20 Mei 2015.
- Tcobanoglous, G., Hillary, Theisen, and V. Samuel. 1993. *Integrated Solid Waste Management: Engineering Principles and Management Issues*. McGraw Hill Publishing Company. New York.
- Tisdale, S.J., and A.M. Fagi. 1988. *Ragam Budidaya Padi*. Dalam Padi Buku 1. Puslitbangtan. Bogor.

- Tortora, G. J, Funke, B. L, Berdell, R., Case, C. L. 2010. Microbiology an Introduction 10th Edition. USA: Pearson Education.
- Uden, P. and P.J. Van Soest. 1982. The Potensial for Meat Proction from Rabbits. Puslibangnak, Bogor.
- Verstraete, W. and M. Alexander. 1972. Heterotropic nitrification by *Arthrobacter sp.* Journal of Bacteriology. 110: 955-961.
- Vincent E. Rubtzky & Mas Yamaguchi, 1998. Sayuran Dunia edisi kedua. Penerbit ITB. Bandung.
- Wahyudi. 2010. Petunjuk Praktis Bertanam Sayuran. Agro Media Pustaka, Jakarta,
- Widianto, C.Y., 2009. Proposal Project Desa Industri Mandiri Marolis.<<http://www.scribd.com/doc/66775679/Proposal-Project-Desa-Industri-Mandiri-Marolis>>. Diakses tanggal 18 Oktober 2016.
- Yuwono, N.W. 2004. Buku Ajar Kesuburan Tanah. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.